

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Instrumentasi Organisasi kesenian Unit kesenian *Reyog* Ponorogo (PURBAYA) dalam pemilihan gubernur Jawa Timur 2018 di Kota Surabaya. Organisasi ini menaungi 52 paguyuban kesenian *Reyog* di Kota Surabaya. Keberadaan organisasi bertujuan untuk menaungi organisasi Paguyuban kesenian *Reyog*. Selain menjadi organisasi yang menaungi kesenian *Reyog* di Kota Surabaya PURBAYA sendiri sedikit banyak terlibat dalam peemangan pasangan Khofifah emil dalam Gubernur Jawa Timur. Dalam perkembangannya saat ini organisasi tersebut bukan hanya menjadi organisasi kesenian *Reyog* sedikit banyak kelompok ini menjadi kelompok yang berInstrumentasi dalam proses politik. Keterlibatan organisasi ini pada kontestasi politik di pengaruhi oleh elite-elite politik dalam organisasi ini. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat serta menganalisa terhadap fenomena keterlibatan kesenian *Reyog* dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur di Kota Surabaya. Bagaimana Instrumentasi kelompok kepentingan elite politik sehingga berpengaruh terhadap proses politik. Penggunaan identitas kesenian *Reyog* dalam tujuan politik tidak terlepas terhadap identitas kesenian untuk menarik masyarakat sebagai strategi kampanye mengenalkan pasangan calon. Peneliti menemukan bahwa ada muatan politis dari keterlibatan kesenian ini ketika pasangan calon melibatkan kesenian *Reyog* dalam kampanye. Indikasi tersebut diperkuat dengan dominasi partai yang melibatkan elite elite partai politik yang memegang kedudukan penting dalam organisasi ini. Kuatnya pengaruh elite politik dalam organisasi ini. Dari analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemunculan InstrumentasiInstrumentasi elite politik demi mewujudkan kepentingan dalam tujuan politiknya.

Kata kunci: *Intrumentasi Organisasi, Elite Politik, Kelompok Kepentingan*

ABSTRACT

This study aims to describe the role of arts Organic Unit Unit *Reyog* Ponorogo (PURBAYA) in the election of governor of East Java 2018 in the city of Surabaya. This organization oversees 52 *Reyog* arts community groups in Surabaya. The existence of the organization aims to oversee the organization of *Reyog* Art Society. In addition to being an organization that oversees the arts of *Reyog* in the city of Surabaya PURBAYA itself a bit much involved in the election of the Governor of East Java. Involvement of this Organization on contestation of East Java Governor Election. In the current development of the organization is not only a *Reyog* art organization in a lot of these groups into groups that play a role in the political process. the organization's involvement in political contestation is influenced by the elite political elite in this organization. The purpose of this study is to see and analyze the phenomenon of *Reyog* art involvement in East Java Governor election in Surabaya City. How the role of interest groups, political elites so that influence the political process. The use of *Reyog*'s art identity in political objectives is inseparable from the identity of the arts to attract the public as a campaign strategy to introduce candidate pairs. The researcher found that there was a political content of this artistic involvement when the candidate pairs involved the art of *Reyog* in the campaign. The indication is reinforced by the Party's dominance involving elite political party elites who hold important positions in this organization. The strong influence of the political elite in this organization. From the analysis of research results can be concluded that the emergence of the role of political elite in order to realize the interests in political goals.

Keywords: *Role of Organization, Political Elite, Interest Groups*